

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bernyanyi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengungkapkan ekspresi lewat melodi dalam nyanyian. Melalui bernyanyi manusia dapat mengekspresikan seluruh perasaan jiwa, seperti sedih, senang, benci, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri hati sehingga terciptalah suatu karya musik baik berupa nyanyian (musik vokal) atau permainan alat musik (musik instrumental). Musik vokal merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat luas, dimana setiap orang dapat melakukan kegiatan bernyanyi namun tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang indah ketika kegiatan bernyanyi berlangsung. Teknik vokal adalah merupakan hal mendasar yang harus dikuasai oleh seorang penyanyi. Agar menghasilkan suara yang indah maka kegiatan bernyanyi membutuhkan teknik vokal mulai dari latihan pernafasan, pembentukan suara, hingga bentuk mulut dan sikap tubuh. Teknik inilah yang telah beradaptasi di masyarakat luas namun tetap dianggap sebagai hal yang cukup untuk dinikmati lewat mata dan pendengaran saja.

Banyak masyarakat mendengarkan musik vokal tanpa mengetahui teknik bernyanyi artisnya dan makna dibalik nyanyian tersebut. Terdapat banyak cara yang sering dilakukan untuk menikmati sebuah karya dalam bentuk musik vokal misalnya dengan mendengarkan musik, menyanyikan dan memainkan alat musik. Tapi hal ini membuat masyarakat cenderung menikmati sebuah musik vokal dari

segi pendengaran saja tanpa memahami lebih dalam dan luas arti karya musik tersebut. Menganalisis sebuah karya dalam bentuk musik vokal merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat karena dengan menganalisis sebuah karya musik dapat memahami makna keseluruhan serta fungsi dari setiap bagian-bagian terkecil yang terkandung dalam karya musik tersebut sehingga mengerti akan arti keindahan dari musik vokal tersebut.

Menganalisis adalah sebuah upaya dan proses mengamati, mempelajari dan menyelidiki secara cermat suatu masalah untuk mengetahui dasar dan unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah objek yang diteliti sehingga dapat dicari pemecahan masalahnya. Menganalisis sebuah musik vokal pada umumnya merupakan kegiatan penyelidikan untuk mengetahui struktur musik dan teknik bernyanyi yang terkandung dalam sebuah karya musik, dimana tujuan analisis tersebut untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam suatu karya dalam bentuk musik vokal. Namun perlu diketahui bahwa setiap musik vokal memiliki teknik dan gaya tersendiri dalam penyajiannya. Hal ini yang membuat bahwa dalam membawakan setiap karya musik vokal dituntut tidak sekedar bernyanyi tetapi perlunya penguasaan teknik bernyanyi agar kegiatan musik vokal tersebut dapat ditampilkan dengan maksud untuk menyampaikan pesan tersembunyi dari karya tersebut.

Teknik bernyanyi merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan langkah-langkah teratur sehingga mencapai tujuan yang baik. Teknik atau metode bernyanyi jika dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan suara yang berkualitas. Pengolahan suara dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dasar

bernyanyi. Teknik dasar bernyanyi meliputi *Intonation, Quality of Sound, Accuracy to The Score, dan Artistic Overal*. Bernyanyi dengan menggunakan *Intonation, Quality of Sound, Accuracy to The Score, dan Artistic Overal* merupakan hal yang tidak dapat dipisah, dikarenakan teknik dasar bernyanyi merupakan satu kesatuan yang saling membangun untuk menghasilkan suara yang indah. Penyanyi opera sangat berpegang pada teknik bernyanyi yang baik, tidak hanya dituntut untuk dapat bernyanyi baik, namun juga dapat mengekspresikan lagu lewat drama.

Seiring berjalannya waktu dan adanya perkembangan zaman membuat aliran-aliran musik juga turut berkembang sesuai dengan pengelompokan jenis lagunya. Oratoria adalah musik vokal yang sangat berkembang sebelum masuknya opera. Dengan lahirnya opera para komposer dunia berharap bahwa musik opera dapat dijadikan sarana untuk mengekspresikan diri diluar dari musik gerejawi atau Oratorio. Oratoria adalah musik dan musik vokal yang diperuntukkan dalam ibadah atau misa gereja. Hal ini didukung dengan pendapat Banoe (2003:310) bahwa “Oratorio merupakan komposisi musik yang sering dimainkan atau dipentaskan di oratorium gereja St. Philip Neri di Roma yang lazimnya berupa komposisi vokal dengan syair-syair religius. Seiring berjalannya waktu, oratorio dikembangkan menjadi opera yang tidak lagi terpaku pada kisah-kisah religius, bahkan sudah menjadi kajian konser.

Opera adalah salah satu pertunjukkan musik dan vokal yang dianggap musik serius karena membutuhkan keahlian dalam bidang bernyanyi klasik sekaligus berdrama. Opera ialah musik dan musik vokal yang berkembang pada

abad 16 dengan memiliki ilmu musik serta aturan-aturan dalam teknik bernyanyinya. Komposer-komposer dunia terpacu untuk melahirkan suatu opera yang berdurasi panjang. Mahakarya opera terdiri dari bagian-bagian potongan yang apabila dipisah, akan terlihat sebuah aria yang merupakan bagian atau potongan dari opera. Banoe (2003:30) mengatakan “Aria adalah nyanyian-nyanyian tunggal dalam sebuah adegan opera atau oratorio”. Berdasarkan ilmu musik dan aturan-aturan yang harus dipatuhi semakin membuat bagian penyanyi opera/aria sangat sulit untuk dinyanyikan, karena seorang penyanyi opera/aria tidak hanya dituntut handal dalam bernyanyi namun juga harus memiliki jiwa bersyair dan berdrama. Opera/aria lahir pada daerah Barat maka karya opera/aria dinyanyikan dalam konteks teknik musikal Barat, sehingga muncul istilah opera/aria adalah lagu yang rumit dan serius. Tidak mengherankan jika aria-aria ini diciptakan untuk memperlihatkan kemampuan vokal dan dramatis dari setiap penyanyinya. Wolfgang Amadeus Mozart adalah salah satu komposer yang telah melahirkan opera/aria yang luar biasa pada zaman klasik.

Banyak karya yang telah lahir dari tangan seorang Wolfgang Amadeus Mozart, salah satunya Aria *Queen Of The Night* yang terambil dalam opera *The Magic Flute*. Aria *Queen Of The Night* memiliki tempat khusus dan sangat berpengaruh pada zaman klasik. Komposisi musik yang begitu menakjubkan mengangkat posisi opera Wolfgang Amadeus Mozart menjadi sangat berbeda dengan maestro lain pada zamannya. Aria *Queen Of The Night* adalah bagian penting pada opera *The Magic Flute*, karena terdapat bagian solo aria *Queen Of The Night* harus dinyanyikan dengan seroang penyanyi yang memiliki

kemampuan bernyanyi sangat tinggi. Aria *Queen Of The Night* merupakan aria yang dibawakan oleh seorang penyanyi opera yaitu Diana Damrau. Berdasarkan *website* resmi Diana Damrau, telah berhasil membuat dirinya meraih 15 penghargaan besar dunia dari rumah produksi opera.

Diana Damrau adalah seorang penyanyi opera yang sangat berpengaruh membawakan aria *Queen Of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Teknik bernyanyi Diana Damrau menjadikannya penyanyi aria yang sangat berbeda dengan penyanyi aria *Queen Of The Night* lainnya. Teknik vokal dan penempatan *placemant* yang tepat membuat seorang Diana Damrau dianggap memiliki kemampuan tinggi bidang penyanyi opera/aria. Diana Damrau dinobatkan sebagai *Queen Of The Night* oleh beberapa ahli musik klasik Eropa. Kemampuan teknik bernyanyi Diana Damrau membawakan *Aria Queen Of The Night*, menghantarkan Diana Damrau tampil megah di acara besar opera antara lain, *Covent Garden, the Salzburg Festival, the Vienna State Opera, Oper Frankfurt, the Bavaria State Opera* dan lainnya (<https://en.m.wikipedia.org/w>).

Kehebatan dan kemampuan teknik bernyanyi Diana Damrau membuatnya memiliki interpretasi tersendiri dengan penyanyi opera lain, meskipun tetap dalam konteks karakter yang sama dengan penyanyi opera lainnya. Interpretasi Diana Damrau sangat berbeda dan selalu berkaitan dengan seluruh penampilan Diana Damrau. Seakan Diana Damrau memiliki kepribadian yang tidak hanya satu. Inilah yang menjadikan Diana Damrau sukses masuk dari setiap karya yang telah dibawakannya, tidak terkecuali aria *Queen Of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Sangat terlihat dengan jelas interpretasi Diana Damrau

membawakan aria *Queen of The Night* sangat hidup dan berhasil membawa para pendengar ikut masuk dalam tokoh yang sedang diperankan oleh Diana Damrau. Hal ini yang menyebabkan keseluruhan penampilan Diana Damrau sangat berkaitan dengan karya yang telah akan ditampilkan dalam panggung Opera.

Keseluruhan penampilan atau *artistic overall* merupakan bagian akhir yang menjadi poin penutup dalam pengemasan suatu penampilan aria maupun opera. Diana Damrau sangat baik menanggapi dan membuat *artistic overall* menjadi bagian penutup dalam penampilannya serta berkaitan dengan keseluruhan penampilannya. *Artistic overal* menjadi salah satu hal terpenting dalam aspek kegiatan bernyanyi terkhusus bidang opera/aria. Melalui keseluruhan penampilan Diana Damrau dapat mengkaitkan alur atau plot cerita yang hendak disampaikan kepada penonton.

Kemampuan teknik bernyanyi, intepretasi serta *artistic overall*/keseluruhan penampilan Diana Damrau inilah yang membuat sangat tertarik dengan keunikan-keunikan yang ada pada salah satu karya Wolfgang Amadeus Mozart yang berjudul opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Teknik Bernyanyi Diana Damrau Pada Opera *The Magic Flute* Aria *Queen Of The Night* Karya Wolfgang Amadeus Mozart”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian, pada latar belakang telah diuraikan sebuah kenyataan dan harapan yang dikemukakan penulis dalam melakukan sebuah penelitian yang berbentuk uraian. Namun agar memperjelas masalah yang telah diuraikan, maka perlu dibuat dalam bentuk poin identifikasi masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Guba (1978) dalam buku Moleong (2009:93) menyatakan bahwa:

“Masalah adalah lebih dari sekedar pertanyaan, dan jelas berbeda dengan tujuan. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antar dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda-tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban”.

Maka identifikasi penelitian sebagai berikut :

1. Teknik bernyanyi Diana Damrau membawakan opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*.
2. Interpretasi bernyanyi Diana Damrau membawa aria *Queen Of The Night*.
3. Keseluruhan penampilan/*artistic overall* Diana Damrau membawakan aria *Queen Of The Night*.
4. Struktur musik opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*.
5. Makna yang terkandung dalam aria *Queen Of The Night* karya Wolfgang Amadeus Mozart.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada satu fokus, dengan fokus peneliti akan mengetahui data yang perlu dikumpulkan (Tohirin,2013:47). Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik bernyanyi Diana Damrau membawakan opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*?
2. Bagaimana interpretasi bernyanyi Diana Damrau membawakan aria *Queen Of The Night*?
3. Bagaimana keseluruhan penampilan/*artistic overall* Diana Damrau membawakan aria *Queen Of The Night*?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono,2016:35). Menurut Moleong (2009:95) rumusan masalah yang bertumpu pada fokus dapat berubah dan dapat disempurnakan dan hal itu memberikan warna tersendiri pada penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian baik latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Analisis Teknik Bernyanyi Diana Damrau Pada “*Opera The Magic Flute Aria Queen Of The Night*” Karya Wolfgang Amadeus Mozart?.

E. Tujuan Penelitian

Menurut Sutrisno (1989) dalam Hadeli (2006:11) menjelaskan bahwa “Sebuah penelitian, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empirik, umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik bernyanyi Diana Damrau membawakan opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*.
2. Untuk mengetahui interpretasi bernyanyi Diana Damrau membawakan aria *Queen Of The Night*.
3. Untuk mengetahui keseluruhan penampilan/*artistic overall* Diana Damrau membawakan aria *Queen Of The Night*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian mencakup implikasi hasil penelitian yang akan diperoleh baik untuk pengembangan ilmu, maupun manfaat praktis yang akan diperoleh untuk masyarakat dan institusi/departemen yang terkait atau pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sesuai dengan pengertian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi mengenai teknik bernyanyi Diana Damrau, opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night* kepada pembaca.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi penyanyi opera dengan harapan melalui penelitian ini, menjadi referensi dan dapat mengimplementasikan teknik bernyanyi Diana Damrau pada opera *The Magic Flute* aria *Queen Of The Night*.
4. Sebagai motivasi kepada masyarakat khususnya generasi muda untuk berkreasi khususnya dalam bidang aria.
5. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.